

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap karyawan PT. KK Label Indonesia, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ketersediaan material berpengaruh positif signifikan terhadap optimalisasi distribusi barang pada PT. KK Label Indonesia. Ketersediaan material yang optimal mampu memastikan kelancaran proses produksi, proses pengiriman dan mengurangi hambatan dalam distribusi, sehingga meningkatkan efisiensi operasional perusahaan.
2. Variabel *defect* produk berpengaruh positif signifikan terhadap optimalisasi distribusi barang di PT. KK Label Indonesia. Hal ini disebabkan oleh sistem penanganan *defect* yang efisien, di mana produk *defect* segera digantikan tanpa mengganggu alur distribusi. Penanganan tepat ini meningkatkan optimalisasi distribusi barang, menjaga kelancaran distribusi dan memastikan kepuasan pelanggan tetap terjaga.
3. Ketersediaan armada transportasi berpengaruh positif signifikan terhadap optimalisasi distribusi barang pada PT. KK Label Indonesia. Armada transportasi yang memadai dan terorganisir dengan baik mendukung kelancaran pengiriman, memastikan ketepatan waktu distribusi, dan mengurangi potensi keterlambatan, sehingga berdampak positif terhadap efisiensi distribusi barang.

5.2 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan di atas, terdapat saran yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan, yaitu sebagai berikut.

1. Pengelolaan Ketersediaan Material

PT. KK Label Indonesia disarankan untuk menerapkan sistem inventaris yang lebih terintegrasi, terbaru, dan *real-time* guna memastikan ketersediaan bahan baku label selalu mencukupi tanpa menimbulkan penumpukan stok berlebih. Hal ini penting agar proses produksi dan distribusi dapat berjalan lancar sesuai permintaan pasar tanpa gangguan karena kekurangan bahan.

2. Peningkatan Pengendalian Mutu Produk

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *defect* produk berpengaruh positif signifikan terhadap optimalisasi distribusi barang, yang mengindikasikan adanya sistem penanganan mutu dan logistik yang cukup responsif. PT. KK Label Indonesia disarankan untuk memperkuat sistem pengendalian mutu yang telah berjalan, misalnya melalui peningkatan efisiensi proses *reverse logistics*, pelatihan penanganan produk cacat, serta koordinasi yang baik antara tim produksi dan distribusi. Langkah ini bertujuan untuk menjaga stabilitas dan kelancaran distribusi meskipun terjadi *defect* produk.

3. Optimalisasi Ketersediaan Armada Transportasi

Perusahaan dianjurkan melakukan penjadwalan armada transportasi secara terencana dan melakukan pemeliharaan rutin kendaraan untuk menghindari kendala teknis selama pengiriman. Evaluasi kapasitas armada sesuai volume

produksi barang perlu dilakukan agar distribusi dapat berjalan tepat waktu dan biaya logistik dapat ditekan secara efisien.

4. Koordinasi Antardepartemen Produksi, Gudang, dan Logistik

Untuk mendukung kelancaran distribusi, koordinasi antar divisi produksi, pergudangan, dan logistik perlu ditingkatkan. Melalui komunikasi yang efektif dan perencanaan bersama, perusahaan dapat meminimalkan potensi hambatan seperti keterlambatan pengiriman dan kekurangan stok di gudang, sehingga distribusi label ke pelanggan dapat dioptimalkan.

5. Penelitian Selanjutnya

Penelitian di masa depan disarankan untuk menganalisis faktor-faktor lain di luar variabel yang digunakan saat ini, guna memperoleh analisis yang lebih komprehensif dan mendalam.